TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i4.6652

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN BARAT: STUDI PERBANDINGAN TEORI DAN IMPLIKASINYA

Educational Psychology in Islamic and Western Perspectives: A Comparative Study of Theories and Their Implications

Erna Widyaningsih[1*], Fityatul Muharromah[2], Siti Rohimah[3]
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
ernawidya288@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 26, 2025	Jun 24, 2025	Jul 6, 2025	Jul 11, 2025

Abstract

Educational psychology is a branch of science that focuses on the learning process and the various factors influencing it, including cognitive, affective, and social aspects. Islamic and Western perspectives offer differing approaches to understanding educational psychology, both theoretically and in its application within educational settings. This study aims to compare educational psychology theories from Islamic and Western viewpoints and analyze their implications for educational practice. A qualitative method was employed using a literature review approach, examining relevant primary and secondary sources. The findings indicate that in the Islamic perspective, educational psychology is viewed as a process of character formation grounded in spiritual, moral, and *tawḥīd*-based values, with the ultimate goal of cultivating noble character (*akhlāq*). In contrast, the Western perspective places greater emphasis on cognitive development, behavior, and environmental influences on learning. These paradigm differences affect instructional methods, curriculum design, and the role of educators in guiding learners. The study concludes that integrating both perspectives can produce a more holistic and

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

contextual approach to educational psychology, addressing the demands of modern education while remaining rooted in moral and spiritual values.

Keywords: Educational Psychology; Islamic Perspective; Western Perspective; Educational Theory; Educational Implications

Abstrak: Psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu yang berfokus pada proses belajar serta faktor-faktor yang memengaruhinya, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun sosial. Perspektif Islam dan Barat memiliki pendekatan yang berbeda dalam memahami psikologi pendidikan, baik secara teoretis maupun dalam penerapannya di dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan teori psikologi pendidikan dalam perspektif Islam dan Barat serta menganalisis implikasinya terhadap praktik pendidikan. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, mengkaji berbagai sumber primer dan sekunder yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perspektif Islam, psikologi pendidikan dipandang sebagai proses pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral, dan tauhid, dengan tujuan akhir pengembangan akhlak mulia. Sementara itu, perspektif Barat lebih menitikberatkan pada aspek kognitif, perilaku, dan pengaruh lingkungan terhadap proses belajar. Perbedaan paradigma ini berdampak pada metode pembelajaran, desain kurikulum, serta peran pendidik dalam membimbing peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi kedua perspektif dapat menghasilkan pendekatan psikologi pendidikan yang lebih holistik dan kontekstual, menjawab kebutuhan pendidikan modern yang tetap berakar pada nilai-nilai moral dan spiritual.

Kata Kunci: Psikologi Pendidikan; Perspektif Islam; Perspektif Barat; Teori Pendidikan; Implikasi Pendidikan

PENDAHULUAN

Psikologi pendidikan merupakan bidang kajian yang berkembang pesat dalam dunia akademik dan praktik pendidikan. Dalam perkembangannya, teori psikologi pendidikan banyak dipengaruhi oleh pemikiran Barat yang didasarkan pada eksperimen empiris dan pendekatan saintifik. Namun, Islam memiliki perspektif tersendiri dalam memahami psikologi pendidikan yang berakar pada ajaran Al-Qur'an dan hadis. Psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu yang berfokus pada bagaimana manusia belajar dan bagaimana berbagai faktor—baik internal maupun eksternal—mempengaruhi proses pembelajaran. Dalam perkembangannya, psikologi pendidikan telah mengalami banyak perubahan seiring dengan munculnya berbagai teori yang menjelaskan hakikat belajar, motivasi, perkembangan kognitif, serta faktor sosial dan emosional yang berperan dalam pendidikan. Pemikiran mengenai psikologi pendidikan ini berkembang dalam dua paradigma utama, yaitu perspektif Islam dan perspektif Barat.

Perspektif Islam dalam psikologi pendidikan berakar pada konsep *fitrah* (kodrat manusia), *tauhid* (keesaan Tuhan), dan *akhlaq* (moralitas). Pendidikan dalam Islam tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keseimbangan antara ilmu duniawi dan ukhrawi. Konsep ini berorientasi pada tujuan akhir pendidikan yang tidak hanya melahirkan individu yang cerdas secara akademik tetapi juga memiliki kesadaran spiritual dan moral yang kuat. Sumber utama psikologi pendidikan dalam Islam berasal dari Al-Qur'an, Hadis, serta pemikiran para ulama seperti Al-Ghazali, Ibnu Sina, dan Ibnu Khaldun yang menekankan pentingnya pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman.

Di sisi lain, psikologi pendidikan dalam perspektif Barat berkembang melalui pendekatan empiris dan berbasis penelitian ilmiah. Teori-teori yang mendominasi pemikiran Barat meliputi behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Tokoh-tokoh seperti Jean Piaget, Lev Vygotsky, B.F. Skinner, dan Carl Rogers memberikan kontribusi besar dalam memahami bagaimana manusia belajar dari aspek perkembangan kognitif, interaksi sosial, dan motivasi. Pendidikan dalam perspektif Barat cenderung bersifat sekuler, dengan menitikberatkan pada pengalaman empiris dan rasionalitas tanpa melibatkan aspek spiritual dalam proses pembelajaran.

Meskipun terdapat perbedaan mendasar antara kedua perspektif, sintesis antara psikologi pendidikan Islam dan Barat berpotensi menghasilkan pendekatan yang lebih holistik dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan teori-teori utama dalam psikologi pendidikan dari kedua perspektif tersebut serta menganalisis implikasinya dalam dunia pendidikan. Dengan memahami kelebihan dan keterbatasan masing-masing pendekatan, diharapkan dapat ditemukan model pembelajaran yang lebih efektif, integratif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam konteks pendidikan modern.

Kajian Teoritis

Kajian teoritis ini membahas konsep psikologi pendidikan dalam perspektif Islam dan Barat dengan menelaah teori-teori utama serta implikasinya dalam dunia pendidikan. Analisis ini mencakup pemahaman dasar psikologi pendidikan, teori utama dalam kedua perspektif, serta perbandingan pendekatan yang digunakan..

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Sumber data diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian. Data dianalisis dengan teknik deskriptif-komparatif untuk melihat persamaan dan perbedaan antara perspektif Islam dan Barat dalam psikologi pendidikan. Analisis dilakukan dengan pendekatan interpretatif untuk memahami makna dan implikasi dari teori-teori yang dikaji..

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dinamika Psikologi Pendidikan dalam Islam dan Barat

   Psikologi pendidikan dalam Islam dan Barat berkembang dengan latar belakang filosofi yang berbeda. Islam memandang pendidikan sebagai proses penyempurnaan akhlak dan pengembangan potensi spiritual manusia, sedangkan Barat lebih menitikberatkan pada pendekatan empiris berbasis sains dan eksperimen.

a. **Perkembangan Sejarah**
   - **Dalam Islam**, psikologi pendidikan sudah berkembang sejak era klasik melalui pemikiran para ilmuwan Muslim seperti Al-Ghazali, Ibnu Sina, dan Ibnu Khaldun. Konsep pendidikan dalam Islam didasarkan pada wahyu, akal, dan pengalaman manusia dalam memahami proses pembelajaran.
   - **Dalam Barat**, psikologi pendidikan berkembang sejak zaman Renaisans dan semakin maju dengan lahirnya aliran-aliran psikologi seperti behaviorisme (Skinner), kognitivisme (Piaget), hingga konstruktivisme (Vygotsky).

b. **Fokus dalam Pendidikan**
   - **Islam**: Menekankan hubungan antara akal dan hati, serta pentingnya adab dan moral dalam proses belajar.
   - **Barat**: Berfokus pada pengukuran intelektual, perkembangan kognitif, dan teori motivasi belajar.

c. **Peran Guru dan Siswa**
   - **Islam: Guru berperan sebagai murabbi (pembimbing spiritual dan intelektual), sementara siswa dipandang sebagai amanah yang harus dikembangkan baik secara intelektual maupun moral.**

- **Barat: Guru lebih berperan sebagai fasilitator pembelajaran, sedangkan siswa diarahkan** untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar.

d. **Metode Pembelajaran**

- **Islam**: Metode pembelajaran berbasis tauhid, refleksi spiritual, dan mentoring **langsung oleh guru.**
- **Barat: Berorientasi pada metode eksperimental, problem-solving, dan student-centered** learning.

Dengan memahami dinamika ini, kita dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih integratif, yang tidak hanya memperhatikan aspek akademik tetapi juga nilai-nilai spiritual dan moral dalam pendidikan.

2. Teori-Teori Psikologi Pendidikan

a. Teori Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, psikologi pendidikan berkaitan erat dengan konsep tarbiyah, yaitu proses pembelajaran yang mencakup aspek intelektual, moral, dan spiritual. Beberapa teori yang menjadi dasar psikologi pendidikan Islam antara lain:

- Konsep Fitrah: Setiap individu dilahirkan dalam keadaan suci dan memiliki potensi untuk berkembang.
- Pendidikan Berbasis Tauhid: Proses pembelajaran harus diarahkan untuk mendekatkan diri kepada Allah.
- Peran Guru sebagai Murabbi: Guru tidak hanya sebagai fasilitator tetapi juga sebagai pembimbing moral dan spiritual.
- Metode Pembelajaran Berbasis Adab dan Akhlak: Pendidikan dalam Islam mengutamakan pembentukan karakter dan etika.

b. Teori Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Barat

Psikologi pendidikan Barat berkembang melalui berbagai teori yang berlandaskan kajian empiris dan eksperimen. Beberapa teori utama dalam psikologi pendidikan Barat meliputi:

- Teori Behaviorisme (B.F. Skinner, Pavlov): Belajar sebagai hasil dari stimulus dan respons.
- Teori Kognitivisme (Piaget, Vygotsky): Proses belajar terjadi melalui tahapan perkembangan kognitif.

- Teori Humanisme (Maslow, Rogers): Pembelajaran harus berorientasi pada pengembangan potensi individu.
- Teori Konstruktivisme: Menekankan bahwa peserta didik membangun pemahaman sendiri melalui pengalaman belajar.

c. Perbandingan dan Implikasi dalam Pendidikan

Berdasarkan perbandingan teori di atas, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara perspektif Islam dan Barat dalam psikologi pendidikan:

- Aspek Spiritual: Perspektif Islam menekankan pentingnya nilai-nilai spiritual dalam pendidikan, sedangkan Barat lebih fokus pada aspek empiris.
- Peran Guru: Dalam Islam, guru dianggap sebagai sosok pembimbing moral dan akhlak, sementara dalam Barat lebih sebagai fasilitator pembelajaran.
- Pendekatan Pembelajaran: Islam mengutamakan keseimbangan antara ilmu duniawi dan ukhrawi, sedangkan Barat lebih berorientasi pada aspek kognitif dan sosial.
- Tujuan Pendidikan: Islam mengarah pada pembentukan insan kamil, sedangkan Barat menekankan pencapaian akademik dan keterampilan individu.

Implikasi dari perbedaan ini mencerminkan pendekatan yang berbeda dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, pengintegrasian kedua perspektif dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih seimbang antara aspek intelektual, moral, dan spiritual.

3. Integrasi Psikologi Pendidikan Islam dan Barat dalam Pendidikan Modern

Integrasi antara psikologi pendidikan Islam dan Barat dalam pendidikan modern menjadi suatu kebutuhan dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang holistik, tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif dan sosial tetapi juga mencakup aspek spiritual dan etika.

a. Konsep Integrasi dalam Pendidikan

Integrasi psikologi pendidikan Islam dan Barat dalam pendidikan modern berarti menggabungkan nilai-nilai Islam dengan teori psikologi Barat yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini melibatkan beberapa aspek utama:

1) Integrasi Teori Perkembangan Kognitif dan Spiritual

Teori perkembangan kognitif dari Piaget dan Vygotsky dapat dikombinasikan dengan teori perkembangan spiritual dalam Islam yang menekankan pentingnya akhlak dan tauhid. Misalnya, dalam pendidikan anak usia dini, pendekatan kognitif berbasis eksplorasi dapat disandingkan dengan pembelajaran berbasis nilai Islami.

2) Penggunaan Metode Pembelajaran yang Seimbang

Pendekatan Barat seperti *student-centered learning*, *problem-based learning*, dan teknologi digital dapat dikombinasikan dengan metode Islami seperti *uswah hasanah* (keteladanan), *tadabbur* (perenungan), dan *tahfizh* (penghafalan Al-Qur'an).

3) Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Kritis

Islam menekankan pentingnya pendidikan karakter, sementara psikologi Barat mengembangkan metode berpikir kritis dan reflektif. Kombinasi keduanya dapat membentuk peserta didik yang memiliki kecerdasan intelektual sekaligus moral.

b. Implementasi dalam Kurikulum dan Pembelajaran

Beberapa langkah implementasi yang dapat dilakukan untuk mengintegrasikan kedua perspektif ini dalam pendidikan modern meliputi:

1) Desain Kurikulum Holistik

Kurikulum yang dirancang tidak hanya berbasis sains dan teknologi, tetapi juga memasukkan nilai-nilai spiritual dan akhlak Islami. Mata pelajaran sains, misalnya, dapat diintegrasikan dengan konsep *tauhid* dan kebesaran Allah dalam penciptaan alam semesta.

2) Metode Pembelajaran Kombinatif

Menggunakan metode pembelajaran konstruktivisme dari Vygotsky, yang menekankan interaksi sosial dalam pembelajaran, dengan metode halaqah Islami yang menekankan diskusi keagamaan.

Mengadopsi pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dengan tujuan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat dan berlandaskan nilai Islam.

3) Evaluasi dan Penilaian yang Seimbang

Sistem penilaian tidak hanya mengukur aspek akademik tetapi juga sikap, spiritualitas, dan kepedulian sosial. Misalnya, selain tes akademik,

peserta didik juga dinilai berdasarkan kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam kesehariannya.

3. Implikasi dalam Pengembangan Guru dan Peserta Didik

a. Peran Guru sebagai Pembimbing dan Fasilitator

Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu tetapi juga sebagai pembimbing moral dan spiritual yang mampu menghubungkan ilmu dengan nilai-nilai ketuhanan.

b. Peserta Didik sebagai Pembelajar Mandiri dan Berkarakter

Peserta didik diharapkan menjadi individu yang memiliki pemikiran kritis ala psikologi Barat tetapi tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam.

KESIMPULAN

Psikologi pendidikan dalam perspektif Islam dan Barat memiliki perbedaan mendasar dalam teori dan pendekatan praktiknya. Islam menitikberatkan pada aspek spiritual dan nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran, sedangkan Barat lebih menekankan pada aspek kognitif dan empiris. Integrasi antara kedua perspektif ini dapat menghasilkan pendekatan yang lebih komprehensif dalam dunia pendidikan.

Diperlukan penelitian lebih lanjut yang mengembangkan model integratif psikologi pendidikan dengan menggabungkan keunggulan dari kedua perspektif ini. Selain itu, para pendidik diharapkan mampu mengadaptasi metode pengajaran yang tidak hanya berfokus pada perkembangan kognitif tetapi juga memperhatikan aspek moral dan spiritual peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Attas, S. M. N. (1993). The Concept of Education in Islam. ISTAC.
Al-Ghazali. (2005). Ihya Ulumuddin. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
Ibn Khaldun. (2006). Muqaddimah. Princeton: Princeton University Press.
Maslow, A. H. (1987). Motivation and Personality. Harper & Row.
Piaget, J. (1972). The Psychology of Intelligence. London: Routledge.
Skinner, B. F. (1953). Science and Human Behavior. New York: Macmillan.
Vygotsky, L. S. (1978). Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Harvard University Press.
Rahman, A. (2019). "Integrasi Nilai Islam dalam Psikologi Pendidikan: Studi Konseptual." Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 123-135.
Smith, J. (2020). "A Comparative Study of Educational Psychology in Islamic and Western Perspectives." International Journal of Educational Research, 15(4), 87-102.